November 2026

Pelangi Kasih

Renungan Harian Anak Kristiani

INDAHNYA PERSAHABATAN

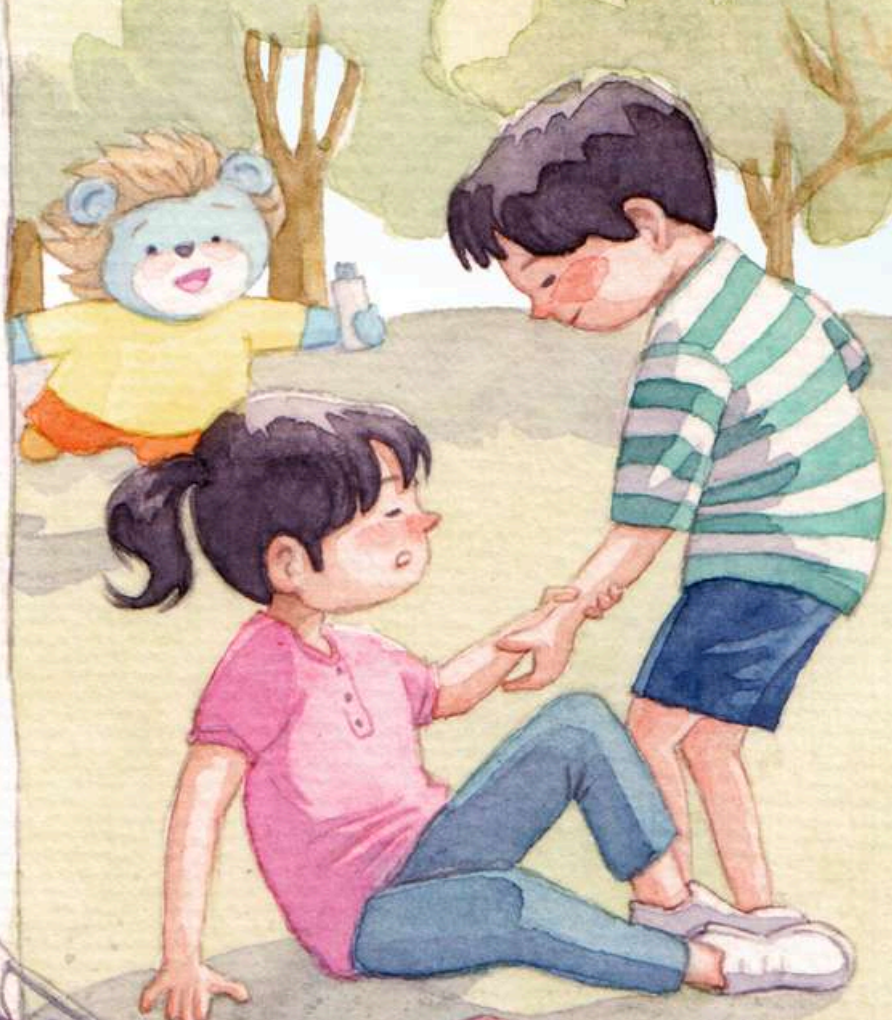
IMITATIO
Servant of God
Giulia Gabrieli

GEREJA PAROKIKU
St. Maria Fatima,
Bangkalan

KOMIK

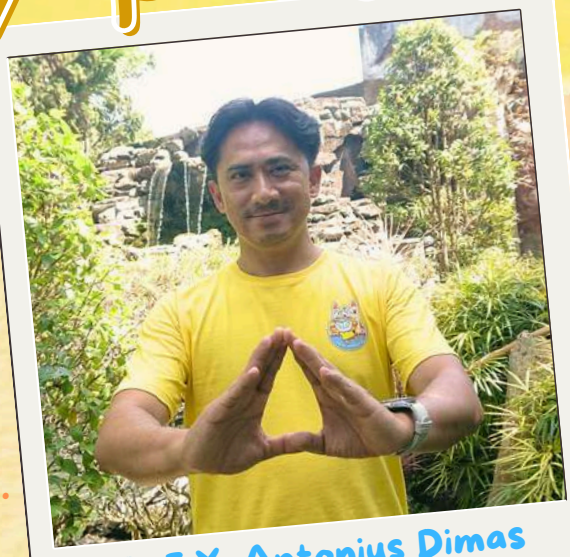


Para Imam Diosesan Malang





Dirdios Menyapa



RD. F.X. Antonius Dimas Satyawardhana

Direktur Diosesan KMKI Keuskupan Malang

Haloooo, sobat-sobat, misioner!!!
Bagaimana kabar kalian? Semoga kalian semua dalam keadaan sehat dan gembira!
Senang sekali Romo bisa menyapa kalian lagi lewat Buletin Renungan Anak "Pelangi Kasih" ini.

Sobat-sobat, siapa di antara kalian yang punya seorang atau dua-tiga orang sahabat?
Romo yakin pasti di antara kalian banyak yang punya sahabat. Romo sendiri punya beberapa sahabat yang sampai saat ini masih berhubungan baik dengan Romo.

Salah satu sahabat Romo adalah juga seorang Romo yang kini bertugas di Keuskupan Sanggau. Namanya **Romo Flavianus Yosinarta, Pr.**
Ketika kami sama-sama di Seminari Tinggi, kami senang sekali bekerja bersama, terutama dalam menciptakan lagu. Salah satu lagu yang sampai saat ini masih dikenal adalah: **Mari Kita Bersahabat.**

Salah satu bunyi lirik dari lagu itu adalah sebagai berikut:



"Karna seorang sahabat hadiah terindah...
Yang Tuhan b'rikan pada kita, agar hidup...
lebih indah, lebih indah, oh oh..."



mau dengerin lagu "Mari Kita Bersahabat"?
klik tautan di bawah ini atau
scan QR code di samping! Selamat menikmati.

https://www.youtube.com/watch?v=arhliyR42N4&list=RDarhliyR42N4&start_radio=1

Dirdios Menyapa



Lagu ini berpesan bahwa memiliki seorang sahabat adalah sebuah Anugerah. Dan anugerah itu berasal dari Tuhan sendiri. Dengan punya sahabat yang baik, kita memiliki seseorang yang akan menemani kita dalam suka dan duka.



Tidak hanya itu, persahabatan yang baik akan membantu orang-orang yang bersabahat itu untuk terus bertumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang sehat jiwa dan raga.

Dalam pengalaman Romo, dengan memiliki sahabat, Romo bisa mengenal diri Romo dengan lebih baik. Selain itu, Romo juga memiliki seorang teman yang dapat Romo percaya untuk mendengarkan apapun yang butuh Romo ungkapkan. Dan tentu saja Romo juga siap untuk mendengarkan sahabat Romo itu.

Nah, jadi jelas sekarang bahwa punya sahabat itu indah looohh.. Maka, lewat edisi Bulan November 2026 ini kita diajak untuk berani membangun persahabatan yang baik dan sehat. Karena, dengan itu hidup kita akan menjadi semakin indah!!!

So, selamat bersahabat, Sobat-Sobat Misionerku semuaaaa!



Minggu, 1 November 2026

Menjadi Perpanjangan Tangan Tuhan

Matius 5:1-12a

"Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di sorga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu."

Halo teman-teman misioner! Pernah nggak sih teman-teman bertanya, mengapa kok sering diajarkan tentang membantu teman, menghiburnya, berbagi, dan sebagainya? Atau kita sering mengeluh karena melakukan hal-hal tersebut? Nah, untuk itu mari kita lihat makna Injil hari ini.

Tuhan hari ini mengajarkan tentang sabda bahagia. Ia menghibur mereka yang sudah, sedih, dan tersingkir. Hal ini sama halnya ketika teman-teman membantu, menghibur, maupun berbagi dengan teman lainnya. Tentunya mereka sungguh merasakan penghiburan melalui hal-hal yang sederhana itu.

Oleh karena itu, melalui bacaan Injil hari ini kita diajak untuk menjadi perpanjangan tangan Tuhan untuk menghibur sesama. Kita diajak untuk mau terlibat dalam pemenuhan janji Tuhan yang menjanjikan kebahagiaan untuk orang-orang yang menderita. Kita dapat memulainya dengan hal yang sederhana seperti tadi yaitu berbagi, membantu, menghibur, dan masih banyak lagi yang bisa kita lakukan. Dengan demikian, kita sungguh menjadi cahaya bagi sesama di sekitar kita.

Fr. Tegar



Senin, 2 November 2026

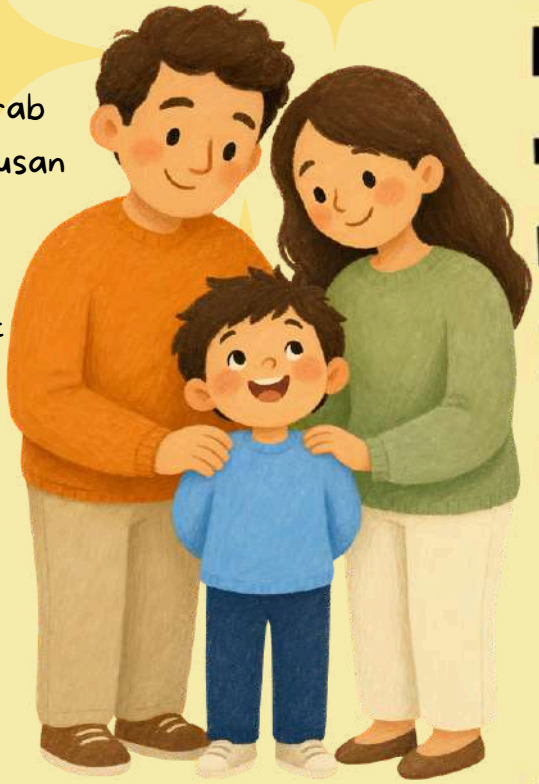
Yesus yang Merangkul

Yohanes 6:37-40

"Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang."

Hai, apa kabar teman-teman misioner? Semoga kalian dalam keadaan baik ya. Teman-teman pasti merasa nyaman ketika berada di dekat orang tua. Baik ketika sedang bahagia maupun sedang sedih atau terluka. Kita tentunya nyaman dekat dengan orang tua kita. Kita merasa bahwa ketika bersama dengan mereka, semuanya aman dan tidak ada yang perlu dikhawatirkan.

Pada hari ini, Yesus memperlihatkan kepada kita semua bahwa siapa yang datang pada-Nya tidak akan dibuang. Artinya, Ia akan merangkul kita semua. Kehadiran orang tua menjadi gambaran Yesus yang sedang merangkul dan menguatkan kita semua. Ketika kita sedang berada dekat dengan kedua orang tua kita, sebenarnya kita juga sedang dekat dengan Yesus.



Oleh karena itu, kita diajak untuk semakin akrab dengan orang tua kita. Mereka merupakan utusan Yesus untuk menguatkan dan menghibur kita. Kita dapat merasakan sungguh-sungguh kasih Yesus jika kita dapat merasa nyaman di dekat orang tua kita. Maka, marilah kita semakin membangun komunikasi dan relasi yang baik dengan keluarga agar dapat merasakan kasih-Nya yang besar terhadap diri kita.

Fr. Tegar

Selasa, 3 November 2026

Undangan Belaskasih Allah

Lukas 14:15-24

"Dan barangsiapa menyambut seorang anak seperti ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku."



Teman-teman yang dicintai Tuhan Yesus, bagaimana perasaan kita ketika banyak orang menolak undangan pesta yang telah kita berikan. Sebagai orang yang mengundang, kita pasti akan marah pada mereka yang menolak undangan kita. Padahal, kita telah memberikan sesuatu yang besar atau bahkan telah berkorban demi mengundang mereka. Begitulah perasaan tuan pesta yang ada dalam perumpamaan Yesus.

Ada berbagai jenis orang yang menolak undangan tuan pesta dalam perumpamaan Yesus. Orang yang pertama melambangkan orang yang lebih mengutamakan harta. Orang yang kedua melambangkan orang yang mengutamakan karir dan prestasi. Orang yang ketiga melambangkan orang yang mengutamakan urusan pribadi atau keluarga. Mereka semua menolak undangan tuan pesta karena lebih mengutamakan sesuatu yang bersifat duniawi. Kemudian tuan pesta menyuruh hambanya untuk mengundang orang-orang yang miskin, cacat, buta, dan lumpuh. Mereka semua melambangkan orang-orang berdosa.

Perumpamaan Yesus ini ingin mengajarkan kepada kita semua bahwa rahmat keselamatan tidak terbatas pada kelompok atau orang tertentu (orang yang mendapat undangan), melainkan bagi senua orang yang mau menanggapi undangan belas kasih-Nya. Sekarang tergantung kita, apakah kita ingin menerima undangan belaskasih Allah atau ingin mengutamakan kesenangan pribadi. Semoga Tuhan memberkati.

Fr. Topher

Rabu, 4 November 2026

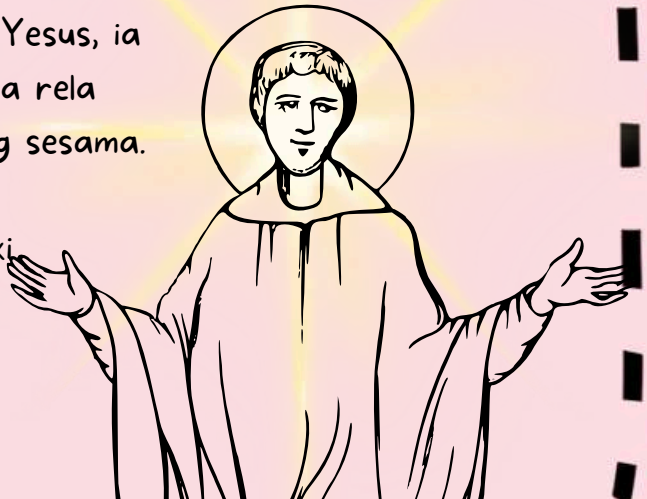
Menjadi sahabat Yesus seperti St. Carolus Boromeus

Lukas 14:25-33

"Demikian pulalah tiap-tiap orang di antara kamu, yang tidak melepaskan dirinya dari segala miliknya, tidak dapat menjadi murid-Ku."

Pernahkah kita membawa tas yang berisi mainan, robot-robotan, camilan, komik, hingga boneka untuk pergi ke sekolah? Pasti tas tersebut terasa berat. Tas yang berat itu pasti membuat kita kesusahan untuk berjalan. Maka, kita harus mengeluarkan isinya agar tas terasa lebih ringan dan kita dapat berjalan dengan suka cita. Dalam bacaan Injil, Tuhan Yesus menceritakan tentang bagaimana caranya menjadi murid atau sahabat Yesus yang hebat. Yesus berkata, "Kalau kamu mau mengikuti Aku, kamu harus mau memberikan apa yang kamu miliki kepada sesama." Memang berat sih! Kita harus rela memberikan mainan kita, menyisihkan waktu kita, bahkan membagi apa yang kita punya dan yang kita senangi kepada sesama. Itulah yang disebut "memikul salib" dan "melepaskan segala yang kita miliki" demi mengikuti Yesus. Yesus ingin kita mengutamakan-Nya di tempat nomor satu di dalam hati kita. Yesus lebih penting daripada segalanya baik itu mainan baru kita, game di gadget, dan sebagainya.

Hari ini, kita merayakan peringatan Santo Karolus Boromeus. Santo Karolus itu sebenarnya lahir dari keluarga yang sangat kaya raya dan punya posisi yang hebat. Dia bisa saja hidup mewah, punya baju-baju bagus, makan makanan yang enak setiap hari, dan santai-santai saja. Tetapi, ketika mendengar cerita tentang Yesus, ia lebih memilih untuk mengikutikan Yesus. Dia rela "melepaskan segala miliknya" demi menolong sesama.



Mari, kita memberikan apa yang kita miliki kepada sesama. Tidak perlu yang besar, namun, yang terpenting adalah kita tulus dan ikhlas memberikannya.

Fr. Topher

Hari Biasa

Kamis, 5 November 2026
Belajar dari Kesederhanaan
Lukas 15:1-10

**Aku berkata kepadamu:
Demikian juga akan ada sukacita pada
malaikat-malaikat Allah karena
satu orang berdosa yang bertobat."**

Hallo adik-adik, pada hari ini Yesus mengajarkan kepada kita suatu pembelajaran yang sangat sederhana namun sangat bermakna. Tetapi sebe;um itu Frater mau bertanya, Jika adik-adik diminta memilih 10 potong paha ayam atau 1 ekor ayam utuh? tentu adik-adik akan memilih 10 paha ayam, karena jumlahnya lebih banyak bukan?

Dalam kehidupan sehari hari, kita juga kerap kali berbuat hal yang sama. Kita lebih memehatikan hal yang jumlahnya lebih besar tetapi kualitasnya jelek daripada melihat 1 hal sederhana tetapi memiliki kualitas yang baik.

Tuhan Yesus pada Bacaa injil mengajarkan kepada kita hal yang sama. Tuhan Yesus tidak terlalu memerhatikan hal yang besar. Tetapi Tuhan senang memerhatikan hal yang sederhana tetapi memiliki nilai yang besar. Maka dari itu Yesus mengajak Adik-adik untuk melakukan 1 hal sederhana pada hari ini seperti memberikan senyuman kepada setiap orang yang kalian jumpai. Tuhan Memberkati!!!!

Fr. Sandy



Jumat, 6 November 2026

Cerdik dan Bijak Menggunakan Berkat

Lukas 16:1-8

"Lalu tuan itu memuji bendahara yang tidak jujur itu, karena ia telah bertindak dengan cerdik. Sebab anak-anak dunia ini lebih cerdik terhadap sesamanya dari pada anak-anak terang."



Tuhan Yesus menceritakan kisah tentang seorang pengurus rumah yang cerdik. Pengurus rumah itu menggunakan kesempatannya dengan sangat baik. Ia membantu banyak orang sebelum waktu kerjanya habis. Kita juga perlu menggunakan kesempatan yang ada untuk melakukan kebaikan.

Tuhan memberikan banyak berkat dan harta kepada kita setiap hari. Kita bisa membagikan rezeki kepada teman yang membutuhkan. Kita dapat menggunakan waktu kita untuk membantu sesama. Kita mau memakai semua berkat Tuhan dengan sangat bijak.

Anak-anak Tuhan harus hidup cerdik dan selalu berbuat baik. Kita menggunakan pemberian Tuhan untuk menyenangkan hati-Nya. Kita menyimpan harta yang sejati di dalam kerajaan surga. Mari kita menjadi anak Tuhan yang cerdik dan mengasihi sesama!



Fr. Sandi



Sabtu, 7 November 2026

Tuhan Yang Memberi

Lukas 16:9-15



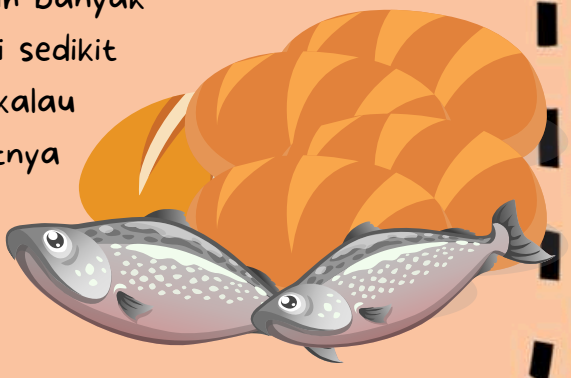
"Seorang hamba tidak dapat mengabdi kepada dua tuan. Karena jika demikian ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi kepada Allah dan kepada Mamon."

Halo halo Teman teman terkasih kembali lagi bersama frater. Hari ini frater ingin membagikan kepada teman teman kisah yang menarik pada injil yukk dibaca dan direnungkan ya...

Suatu hari, Yesus memanggil 12 sahabat-Nya. Yesus memberi mereka kekuatan untuk menolong orang menyembuhkan yang sakit dan memberitakan bahwa Allah mengasihi kita. Lalu Yesus menyuruh mereka pergi, tapi tidak boleh membawa banyak barang: tidak perlu tas, tidak perlu roti, dan tidak perlu uang. Mengapa? Karena Yesus berkata: "Jangan takut, Aku akan selalu menjaga kalian." Kita pun bisa percaya hal yang sama saat kita berbuat baik, Tuhan selalu menemani kita.

Setelah selesai bekerja, para sahabat Yesus pulang dengan gembira. Tapi banyak orang masih datang mencari Yesus. Yesus tidak merasa lelah, Dia tetap menyambut semua orang dengan senang hati. Waktu hari mulai gelap, teman-teman Yesus berkata: "Suruh mereka pulang ya, supaya bisa cari makan." Tapi Yesus berkata: "Kalian yang beri mereka makan ya!" Teman-teman Yesus kaget, karena orangnya sangat banyak sampai 5.000 orang!

Hanya ada 5 roti dan 2 ikan sedikit sekali, kan? Tapi Yesus mengambil makanan itu, berdoa, lalu membagikannya. Ajaibnya, semua orang makan sampai kenyang! Bahkan sisa makanannya masih banyak sekali! Jadi, pesannya: walaupun yang kita miliki sedikit seperti senyuman, pertolongan kecil, atau doa kalau kita berbagi dengan rela, Yesus akan membuatnya jadi banyak dan memberkati orang lain.



Fr. Lauren



Minggu, 8 November 2026
Tetap Siap Selalu
Matius 25:1-13

"Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya."

Halo sobat-sobat misioner! Kembali lagi bersama frater. Frater hendak membagikan kisah yang menarik dari injil hari ini.

Suatu hari Yesus bercerita tentang sepuluh anak perempuan yang membawa pelita untuk menyambut pengantin laki-laki. Lima orang bijak, mereka membawa minyak cadangan agar pelita tetap menyala lama. Tapi lima orang lainnya tidak bijak, mereka hanya membawa pelita tanpa minyak tambahan. Pengantin laki-laki datang agak lambat, jadi mereka semua tertidur karena sudah malam. Tiba-tiba terdengar suara: "Pengantin datang, mari menyambutnya!" Lima anak yang tidak membawa minyak cadangan pelitanya mulai padam. Mereka meminta minyak kepada teman-temannya, tapi tidak bisa dibagi karena minyaknya hanya cukup untuk diri sendiri.

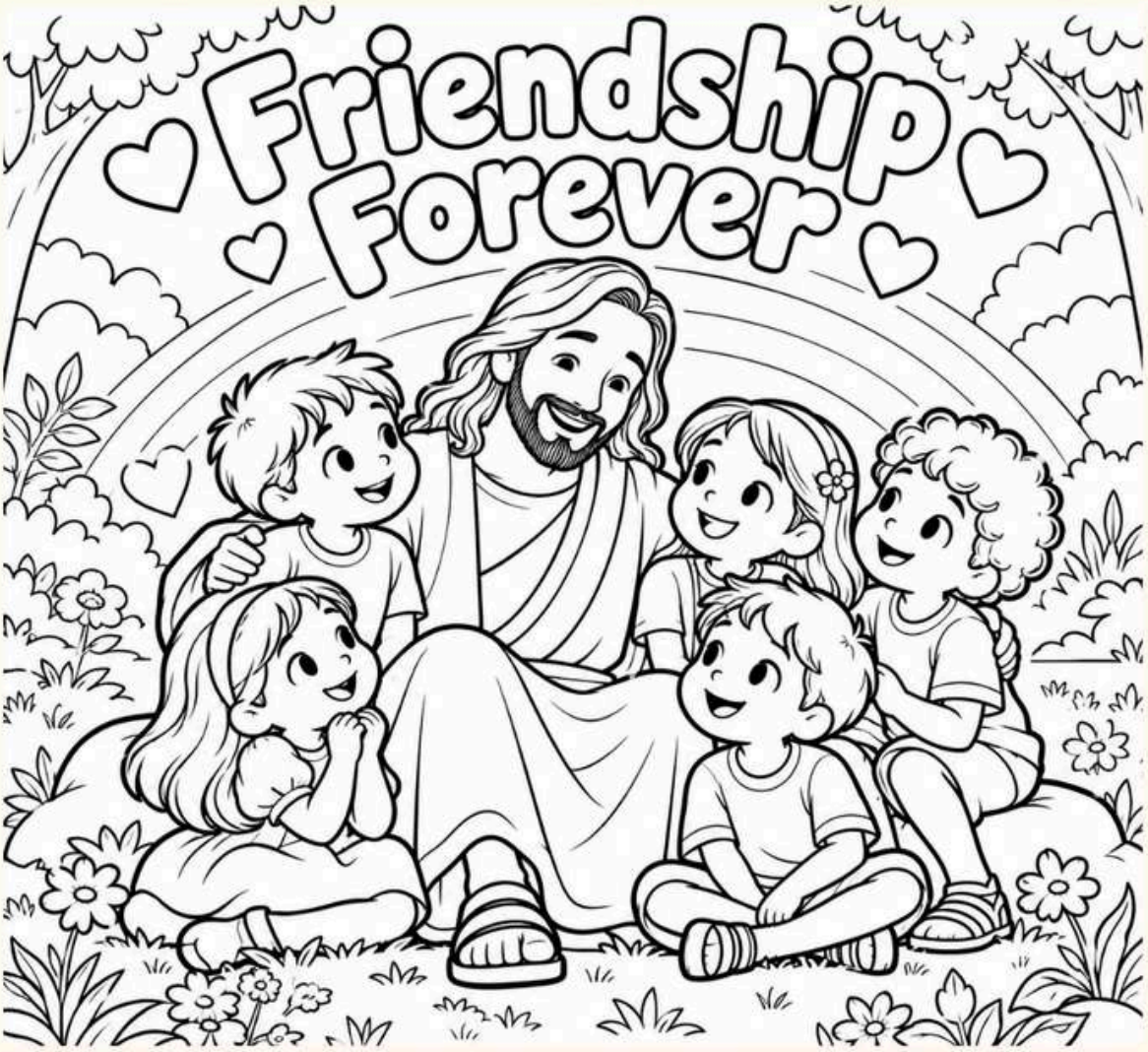


Lima anak yang pelitanya sudah padam pergi membeli minyak. Tapi saat mereka kembali, pintu sudah tertutup rapat. Pemilik rumah berkata: "Aku tidak mengenal kalian." Ternyata mereka terlambat masuk ke pesta pengantin. Yesus menceritakan hal ini supaya kita belajar satu hal penting: jangan menunda untuk berbuat baik dan mencintai Tuhan. Kita tidak tahu kapan Yesus akan datang lagi, jadi kita harus siap setiap hari, bukan hanya saat orang lain mengingatkan kita saja.

Minyak di dalam cerita itu seperti iman kita—percaya kepada Tuhan, berdoa, dan berbuat baik setiap hari. Tidak ada orang lain yang bisa memberikannya kepada kita, kita harus menyimpannya sendiri. Kalau kita rajin berdoa, menolong teman, dan menyayangi keluarga, itu sama seperti mengisi minyak pelita kita supaya tetap terang. Jadi, mari kita selalu siap, agar saat Yesus datang nanti, kita bisa menyambut-Nya dengan hati gembira.



Fr. Lauren



Halo, Teman... Yuk kita buat gambar diatas jadi menarik

🎨 Warnai Yesus dan teman-teman dengan warna kesukaanmu.
❤️ Gambarkan hati kecil sebagai tanda kasih.
🤝 Ceritakan satu hal baik yang akan kamu lakukan untuk sahabatmu.

.....

.....

🙏 Tutup kegiatan dengan doa singkat: “Yesus, ajarilah aku menjadi sahabat yang penuh kasih bagi semua orang.”



MARILAH KITA BERDOA



Dalam nama Bapa dan Putra
dan Roh Kudus. Amin.

Ya Tuhan Yesus, sahabatku,
Terima kasih karena Engkau
memberikan aku sahabat-sahabat yang baik.
Mereka ada untuk memberikan warna
dalam hidupku.



Ajarlah aku untuk dapat menjadi
sahabat yang baik,
yang mau saling membantu, menolong,
dan menyemangati.



Bantulah aku untuk mau menerima sahabatku
dengan tulus dan penuh kasih.
Semoga persahabatan ini selalu
menjadi tanda kasih-Mu. Amin.





Dalam nama Bapa dan Putra
dan Roh Kudus. Amin.